

TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK YANG BERLAKU PADA BADAN
PENGAWAS TENAGA NUKLIR

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
I. BIAYA IZIN PEMANFAATAN INSTALASI SUMBER RADIASI PENGION / BAHAN NUKLIR.		
A. Bidang Kesehatan		
1. Diagnostik		
a. Sinar x		
1) Pemerintah	Per unit per 2 tahun	Rp. 40.000,00
2) Swasta	Per unit per 2 tahun	Rp. 80.000,00
b. Computer Tomography Scan (CT Scan)		
1) Pemerintah	Per unit per 2 tahun	Rp. 300.000,00
2) Swasta	Per unit per 2 tahun	Rp. 600.000,00
2. Terapi		
a. Pemerintah	Per unit per 2 tahun	Rp. 400.000,00
b. Swasta	Per unit per 2 tahun	Rp. 800.000,00
3. Kedokteran nuklir		
a. Pemerintah	Per izin per 1 tahun	Rp. 180.000,00
b. Swasta	Per izin per 1 tahun	Rp. 400.000,00
B. Bidang Kegiatan Penelitian		
a. Pemerintah	Per izin per 2 tahun	Rp. 150.000,00
b. Swasta	Per izin per 2 tahun	Rp. 300.000,00
C. Bidang Industri		
1. Radiografi	Per unit per 1 tahun	Rp. 300.000,00
2. Gauging /Logging	Per unit per 2 tahun	Rp. 80.000,00
3. Tracer	Per izin per 2 tahun	Rp. 750.000,00
4. Pabrik Kaos Lampu	Per izin per 2 tahun	Rp. 750.000,00
5. Pabrik Jam	Per izin per 2 tahun	Rp. 750.000,00
6. Analisis	Per unit per 2 tahun	Rp. 150.000,00
7. Impor (Perdagangan/Distributor/Instalatur)		
a. Pemerintah	Per izin per 1 tahun	Rp. 500.000,00
b. Swasta	Per izin per 1 tahun	Rp. 1.000.000,00
8. Ekspor		
a. Pemerintah	Per izin per 1 tahun	Rp. 250.000,00
b. Swasta	Per izin per 1 tahun	Rp. 500.000,00
9. Iluoroskopi Bagasi		
a. Pemerintah	Per unit per 2 tahun	Rp. 100.000,00
b. Swasta	Per unit per 2 tahun	Rp. 225.000,00
10. Kalibrasi		
a. Pemerintah	Per izin per 3 tahun	Rp. 180.000,00
b. Swasta	Per izin per 3 tahun	Rp. 400.000,00
11. Fabrikasi/Perakitan pesawat sinar x	Per izin per 2 tahun	Rp. 1.650.000,00
12. Linac (pemeriksaan kontener)	Per izin per 3 tahun	Rp. 3.300.000,00
D. Penyimpanan		
1. zat Radioaktif	Per izin per 3 tahun	Rp. 165.000,00
2. Limbah Radioaktif	Per izin per 5 tahun	Rp. 330.000,00
3. Sumber Radiasi Lainnya	Per izin per 5 tahun	Rp. 165.000,00
E. Irradiator		
1. Pemerintah	Per izin per 5 tahun	Rp. 1.875.000,00
2. Swasta	Per izin per 5 tahun	Rp. 4.125.000,00
F. Bahan Nuklir		
1. Produksi Isotop		
a. Pemerintah	Per izin per 2 tahun	Rp. 300.000,00
b. Swasta	Per izin per 2 tahun	Rp. 660.000,00
2. Elemen Bakar Reaktor		
a. Reaktor Penelitian	Per izin per 5 tahun	Rp. 100.000,00
b. Reaktor Daya	Per bundel per 5 tahun	Rp. 825.000,00
3. Daur/Proses		
a. Pemurnian		
1) Pemerintah	Per izin per 2 tahun	Rp. 375.000,00
2) Swasta	Per izin per 2 tahun	Rp. 825.000,00
b. Konversi		
1) Pemerintah	Per izin per 2 tahun	Rp. 375.000,00
2) Swasta	Per izin per 2 tahun	Rp. 825.000,00
c. Fabrikasi		
1) Pemerintah	Per izin per 2 tahun	Rp. 375.000,00
2) Swasta	Per izin per 2 tahun	Rp. 825.000,00
d. Pengayaan		
1) Pemerintah	Per izin per 2 tahun	Rp. 375.000,00
2) Swasta	Per izin per 2 tahun	Rp. 825.000,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
e. Olah ulang		
1) Pemerintah	Per izin per 2 tahun	Rp. 375.000,00
2) Swasta	Per izin per 2 tahun	Rp. 825.000,00
4. Penelitian	Per izin per 2 tahun	Rp. 175.000,00
5. Impor (Perdagangan/Distributor/Instalatur)		
a. Pemerintah	Per izin per 1 tahun	Rp. 375.000,00
b. Swasta	Per izin per 1 tahun	Rp. 825.000,00
6. Ekspor		
a. Pemerintah	Per izin per 1 tahun	Rp. 200.000,00
b. Swasta	Per izin per 1 tahun	Rp. 400.000,00
7. Penyimpanan Bahan Nuklir	Per izin per 5 tahun	Rp. 750.000,00
II. BIAYA IZIN PEMANFAATAN INSTALASI NUKLIR		
A. Reaktor Nuklir		
1. Reaktor Riset/Reaktor Tes		
a. Izin Tapak		
1) Pemerintah	Per izin	Rp. 2.500.000,00
2) Swasta	Per izin	Rp. 5.500.000,00
b. Izin Konstruksi		
1) Pemerintah	Per izin	Rp. 3.750.000,00
2) Swasta	Per izin	Rp. 8.250.000,00
c. Izin Operasi Sementara		
1) Pemerintah	Per izin	Rp. 1.250.000,00
2) Swasta	Per izin	Rp. 2.750.000,00
d. Izin Operasi Jangka Panjang		
1) Pemerintah	Per izin	Rp. 6.250.000,00
2) Swasta	Per izin	Rp. 13.750.000,00
e. Izin Dekomisioning		
1) Pemerintah	Per izin	Rp. 3.750.000,00
2) Swasta	Per izin	Rp. 8.250.000,00
f. Izin Upgrading Daya	Per izin	Rp. 3.750.000,00
g. Izin Modifikasi Komponen	Per izin	Rp. 300.000,00
2. Reaktor Daya < 600 Mwc		
a. Izin Mulai Tahap		
1) Izin Tapak	Per izin	
2) Izin Konstruksi	Per izin	Rp. 33.000.000,00
3) Izin Operasi Sementara	Per izin	Rp.165.000.000,00
4) Izin Operasi Jangka Panjang	Per izin	Rp.110.000.000,00
5) Izin Dekomisioning	Per izin	Rp.550.000.000,00
b. Izin Dua Tahap		Rp.110.000.000,00
1) Izin Tapak	Per izin	
2) Izin Terpadu	Per izin	Rp. 33.000.000,00
3) Izin Dekomisioning	Per izin	Rp.715.000.000,00
3. Reaktor Daya > 600 Mwc		Rp.110.000.000,00
a. Izin Mulai Tahap		
1) Izin Tapak	Per izin	
2) Izin Konstruksi	Per izin	Rp. 49.500.000,00
3) Izin Operasi Sementara	Per izin	Rp.247.500.000,00
4) Izin Operasi Jangka Panjang	Per izin	Rp.165.000.000,00
5) Izin Dekomisioning	Per izin	Rp.825.000.000,00
b. Izin Dua Tahap		Rp.165.000.000,00
1) Izin Tapak	Per izin	
2) Izin Terpadu	Per izin	Rp. 49.500.000,00
3) Izin Dekomisioning	Per izin	Rp.107.250.000,00
B. Fasilitas Pemurnian, Konversi, Pengayaan, Fabrikasi bahan bakar nuklir, oleh ulang bahan nuklir bekas dan instalasi pengelolaan limbah Radioaktif.		Rp.165.000.000,00
1. Izin Tapak		
a. Pemerintah	Per izin	
b. Swasta	Per izin	Rp. 1.250.000,00
2. Izin Konstruksi		Rp. 2.750.000,00
a. Pemerintah	Per izin	
b. Swasta	Per izin	Rp. 2.500.000,00
3. Izin Operasi Sementara		Rp. 5.500.000,00
a. Pemerintah	Per izin	
b. Swasta	Per izin	Rp. 1.250.000,00
4. Izin Operasi Jangka Panjang		Rp. 2.750.000,00
a. Pemerintah	Per izin	
b. Swasta	Per izin	Rp. 3.750.000,00
5. Izin Dekomisioning		Rp. 8.250.000,00
a. Pemerintah	Per izin	
b. Swasta	Per izin	Rp. 3.750.000,00
C. Fasilitas penyimpanan bahan nuklir bekas sementara	Per izin	Rp. 8.250.000,00
D. Fasilitas penyimpanan lestari		Rp. 16.500.000,00
1. Izin Tapak	Per izin	
2. Izin Konstruksi	Per izin	Rp. 33.000.000,00
		Rp.110.000.000,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
3. Izin Jangka Panjang	Per izin	Rp.550.000.000,00
E. Fasilitas produksi Isotop		
1. Pemerintah	Per izin	Rp. 2.500.000,00
2. Swasta	Per izin	Rp. 5.500.000,00

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

ABDURRAHMAN WAHID

Salainan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Peraturan
Perundang-undangan.

Lambock V. Nahatlands